

DAFTAR PUSTAKA

- Ariefianto, D. (2012). *EKONOMETRIKA: esensi dan aplikasi dengan menggunakan Eviews*. (Novitha I. Sallama, Ed.). Jakarta: Erlangga.
- Arsyad, L. (2010). *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: STIM YKPN Yogyakarta.
- Bhinadi, A. (1997). Ekonomi pembangunan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 8, 39–48. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1111/petr.12043>
- BI. (2015). Produk Domestik Regional Bruto. *Metadata*, 85–88. Retrieved from www.bi.go.id
- BKPM RI. (2018). Realisasi PMDN dan PMA Tahun 2017 Melampaui Target. *Depkes*. Retrieved from depkes.go.id
- Boediono. (1988). *Teori Pertumbuhan Ekonomi*. Yogyakarta: BPFE.
- BPS. (1990). Pedoman Praktis Perhitungan PDRB Kabupaten/Kota (pp. 978–979)
- .
- Budiman, A. (1995). *Teori Pembangunan Dunia Ketiga*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Dhyatmika, K. W., & Atmanti, H. D. (2013). Analisis Ketimpangan Pembangunan Provinsi Banten Pasca Pemekaran. *Diponegoro Journal of Economics*, 2, 1–8.
- Dumairy. (1996). *Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Easterly, W. (2002). The Elusive Quest for Growth, 7(2), 181–186.
- Emilia, & Imilia. (2006). Modul Ekonomi Regional. Jambi: Jurusan Ilmu Ekonomi Universitas Jambi.

- Firdaus, M. (2013). Ketimpangan Pembangunan Antar Wilayah di Indonesia: Fakta dan Strategi Inisiatif. *Ekonomi Dan Manajemen*, 7.
- Gummel, N. (1992). *Ilmu Ekonomi Pembangunan Beberapa Survei*. (Nirwono, Ed.). Jakarta: Pustaka LP3S.
- Hasan, F., & Ikhsanudin. (2001). Disparitas Ekonomi antar Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, 1–9.
- Hill, H. (1990). *Investasi Asing dan Industrialisasi di Indonesia*. Jakarta: LP3ES.
- Irawan, & Suparmoko. (1983). *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: BPFE.
- Jhingan, M. . (2010). *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kusuma, H. (2018). BPS: Kemiskinan Masih Terpusat di Indonesia Timur. *Detikfinance*. Retrieved from finance.detik.com
- Nistor, P. (2012). FDI and Regional Disparities Growth in Romania. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 3(12), 740–745. [https://doi.org/10.1016/S2212-5671\(12\)00223-7](https://doi.org/10.1016/S2212-5671(12)00223-7)
- Paath, C. K. (2017). Pemerataan Pembangunan di Kawasan Indonesia Bagian Timur Perlu di Perhatikan. *Beritasatu*. Retrieved from beritasatu.com
- Pasaribu, R. B. F. (2010). Investasi dan Penanaman Modal. *Investasi Dan Penanaman Modal*, (36), 235–278.
- Rosmeli. (2015). Dampak Investasi dan Tenaga Kerja terhadap Ketimpangan Pembangunan Kawasan Timur Indonesia. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 10(2), 362–369.
- Samsudin, A. (2010). *Statistika nonparametrik*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.

- Saputra, D. (2004). Analisis Pertumbuhan dan Tingkat Ketimpangan antar Kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat, (25), 1–18.
- Sornarajah. (1995). *The International Law on Foreign Investment*. Cambridge University Press.
- Suyatno. (2003). Hutang Luar Neegeri, PMA, Ekspor, dan Peranannya terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 1975- 2000. *Ekonomi Pembangunan Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 4, 70–79.
- Suyuthi, D. (1989). *Pengantar Ekonomi Makro*. Jakarta: P2LPTK.
- Tafenau, E., & Paas, T. (2014). Regional inequality and economic growth : interactions of the relationship with the level of economic development and speed of growth Regional inequality and economic growth : interactions of the relationship with the level of economic development and spe.
- Todaro, M., & Smith, S. (2006). *Pembangunan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Trijono, R. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Depok: Papas Sinar Sinanti.
- Tsalitsa, A. (2016). Faktor- Faktor Mempengaruhi Ketimpangan Wilayah di Provinsi Jawa Timur, Indonesia. *Media Ekonomi Dan Manajemen*, 31(1), 1–13. <https://doi.org/10.15294/jejak.v7i1.Journal>
- Yuliani, T. (2015). Pertumbuhan Ekonomi dan Ketimpangan Pendapatan antar Kabupaten di Kalimantan Timur. *Journal of Economics and Policy*, 8(1), 46–53. <https://doi.org/10.15294/jejak.v7i1.Journal>
- Yusica, L. V., Malik, N., & Arifin, Z. (2018). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Aglomerasi, dan Tingkat Pengangguran terhadap Ketimpangan antar Wilayah Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 2, 230–240.